

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah faktor yang sangat penting pada pembangunan bangsa, pendidikan berfungsi untuk menyebarkan dan menaikkan kemampuan dan menaikkan mutu kehidupan dan martabat manusia, pendidikan dapat ditemukan melalui lembaga pendidikan formal salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan tempat para peserta didik untuk mengedepankan kemampuan praktik dan menjadi lulusan yang ahli dalam bidangnya. SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang memiliki beberapa bidang keahlian, seperti Jurusan Tata Kecantikan dan Spa. Bidang Tata Kecantikan dan Spa memiliki beberapa mata pelajaran praktek salah satunya adalah mata pelajaran dasar kecantikan, dan salah satu materi yang harus siswa pelajari adalah materi tata rias wajah sehari-sehari, diharapkan siswa mampu melakukan prosedur yang benar dalam praktik tersebut.

Keterampilan peserta didik dibidang kecantikan khususnya tata rias wajah merupakan pelajaran tetap yang dilaksanakan lewat praktek sekolah. peserta didik harus benar-benar mendapatkan dasar pengetahuan terlebih dahulu supaya dalam praktek rias wajah

berkelanjutan peserta didik dapat membuat tampilan yang bagus dan baik, tetapi setiap peserta didik dalam melakukan tata rias wajah sehari-hari mempunyai pengetahuan yang berbeda-beda. Pengetahuan pada materi tata rias wajah sehari-hari bisa diukur dengan cara memahami semua yang berkaitan dengan rias wajah, berdasarkan kenyataan yang ada belum tentu siswa yang pengetahuannya lebih baik akan menerima nilai yang baik juga, begitu pula sebaliknya hal ini dikarenakan perbedaan pengetahuan dan gaya belajar pada peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar dikelas ada beberapa permasalahan yang timbul seperti kurangnya minat belajar siswa, ketidakpahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, dan lain sebagainya. Dan ini terlihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam memahami materi tata rias wajah sehari-hari sehingga mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam praktik tata rias wajah sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, bertempat di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan, dengan guru mata pelajaran Dasar Kecantikan Kelas X Ibu Mutiara Elsani Damanik, S.Pd dengan murid yang berjumlah 33 orang. Bahwa tingkat pengetahuan siswa dalam praktek rias wajah sehari-hari belum maksimal. siswa belum mengetahui dan memahami pengaplikasian yang benar dalam tata rias wajah sehari-hari sebagai akibatnya rias wajah yang didapatkan belum baik, seperti pengaplikasian foundation yang terlalu tebal sehingga yang terjadi hasil akhir rias wajah sehari-hari terlihat

berlebihan, kemudian siswa tidak memahami kombinasi warna kosmetik seperti pemilihan warna kosmetik pada mata (warna *eyeshadow*), pipi (pembauran dan pemilihan warna *blush on* yang belum tepat), serta warna pada bibir (pemilihan warna *lipstick* yang terlalu mencolok untuk tata rias wajah sehari-hari), Lalu siswa tidak mengetahui hasil dari praktek rias wajah sehari-hari yang telah mereka lakukan telah sesuai dengan hasil akhir yang guru harapkan atau tidak, sehingga menjadi hambatan kepada guru dalam menyampaikan materi, guru dituntut harus berperan aktif dalam memperhatikan dan memeriksa siswa secara detail apakah sudah mengerti atau tidak terhadap materi yang disampaikan guru.

Informasi tersebut diperkuat kembali berdasarkan Angket analisis kebutuhan yang telah dibagikan kepada 33 siswa dan guru, beserta observasi lapangan yang dilakukan pada kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan bahwa materi dalam tata rias wajah sehari-hari cukup sulit untuk dipahami siswa, sehingga guru merasa kesulitan dalam menyampaikan materi dalam praktek tata rias wajah sehari-hari terlebih dalam kegiatan belajar mengajar pada tata rias wajah sehari-hari membutuhkan banyak latihan yang dapat dilakukan di sekolah atau di rumah, dengan hanya belajar di sekolah siswa tidak akan menjadi terampil dan mahir. maka diperlukan perancangan baru dari media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi siswa terhadap materi tata rias wajah sehari-hari, serta siswa dapat

menggunakan media tersebut di luar sekolah.

Dengan ini peneliti ingin menawarkan suatu media yang sebelumnya belum diterapkan pada materi tata rias wajah sehari-hari, salah satu contohnya yaitu penggunaan *e-modul* berbasis *flipbook* yang dikembangkan dalam *website heyzine* yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran pada siswa. Media *e-modul* berbasis *flipbook* yang disajikan dengan menggunakan *website heyzine* diharapkan dapat mempermudah guru dalam menyajikan suatu materi pembelajaran dan membantu siswa dalam mengetahui materi pembelajaran. *Heyzine* adalah suatu *website* yang berfungsi untuk mengkonversi *e-modul* dengan format file *pdf* agar dapat dilihat dan dibaca dengan tampilan yang lebih menarik layaknya seperti buku fisik. Jika buku pembelajaran disekolah hanya terdiri dari kertas yang berisikan tulisan dengan serangkaian gambar, maka *e-modul* berbasis *flipbook* adalah suatu *e-modul* dengan rangkaian gambar bervariasi yang dapat berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya, sehingga gambar pada buku terlihat lebih nyata. Media *e-modul* berbasis *flipbook* ini juga memiliki fitur seperti gambar, audio (suara), video, animasi, dan dapat menambahkan link untuk membuat quiz dalam media pembelajaran ini. Media *e-modul* berbasis *flipbook* ini dapat diakses di *smartphone*, *laptop*, serta *ipad*, berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran dasar kecantikan rata-rata siswa kelas X yang berjumlah 33 siswa

mempunyai smartphone, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi tata rias wajah sehari-hari dikarenakan media *e- modul* berbasis *flipbook* ini dapat diakses dan dibuka dimana saja hanya dengan memberikan link tautan ke siswa. Diharapkan media *e- modul* ini dapat menarik perhatian peserta didik dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengembangan *E-Modul* Berbasis *Flipbook* Pada Materi Tata Rias Wajah Sehari-hari Kelas X SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan ”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka ada beberapa identifikasi masalah yang dapat peneliti simpulkan, yaitu :

1. Pengaplikasian foundation yang terlalu tebal sehingga yang terjadi hasil akhir dalam tata rias wajah sehari-hari terlihat berlebihan.
2. Siswa belum mengetahui dan memahami pengaplikasian yang benar dalam tata rias wajah sehari-hari sebagai akibatnya rias wajah yang didapatkan belum baik.
3. Siswa tidak memahami kombinasi warna kosmetik seperti pemilihan warna kosmetik pada mata (warna *eyeshadow*)
4. Pembauran dan pemilihan warna *blush on* yang belum tepat pada pipi

5. Warna pada bibir seperti pemilihan warna *lipstick* yang terlalu mencolok untuk tata rias wajah sehari-hari
6. Materi dalam tata rias wajah sehari-hari cukup sulit untuk dipahami siswa

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dibutuhkan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, adapun pembatasan masalah nya adalah sebagai berikut :

7. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan
8. Materi pembelajaran yang diteliti adalah tata rias wajah sehari-hari meliputi: diagnosa kulit wajah, koreksi bentuk wajah dengan 6 macam bentuk wajah, pengertian rias wajah sehari-hari, alat, bahan, lenan dan kosmetik serta langkah kerja tata rias wajah sehari-hari
9. Peneliti ingin mengembangkan media *E-Modul* Berbasis *Flipbook* yang disajikan dalam *Website Heyzine*.

1.4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

10. Bagaimana pengembangan *E-Modul* berbasis *Flipbook* pada materi tata rias wajah sehari-hari kelas X SMK Swasta Gelora

Jaya Nusantara Medan?

11. Bagaimana kelayakan *E-Modul* berbasis *Flipbook* pada materi tata rias wajah sehari-hari kelas X SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

12. Untuk mengetahui pengembangan *E-Modul* berbasis *Flipbook* pada materi tata rias wajah sehari-hari kelas X SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan.
13. Untuk mengetahui kelayakan *E-Modul* berbasis *Flipbook* pada materi tata rias wajah sehari-hari kelas X SMK Swasta Gelora Jaya Nusantara Medan.

1.6. Manfaat Penelitian Pengembangan

Diharapkan penelitian ini mendapatkan suatu manfaat, adapun beberapa manfaatnya adalah sebagai berikut :

14. Siswa

Media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar pada materi tata rias wajah sehari-hari, dan mempermudah siswa dalam melakukan proses pembelajaran

15. Guru

Dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana dan pendamping

dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat membuat siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran tata rias wajah sehari-hari

16. Sekolah

Menjadi suatu inovasi baru sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sekaligus menjadi pendamping siswa dalam belajar di sekolah ataupun di rumah

17. Penulis

Menambah ilmu serta pengalaman penulis sebagai calon guru untuk mengaplikasikan suatu media pembelajaran ke siswa. Penelitian ini juga sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Medan.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran adalah sebagai berikut :

18. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran digital, yaitu *E-Modul* berbasis *flipbook* yang disajikan kedalam *website heyzine*

19. Media pembelajaran *e-modul* berbasis *flipbook*, dibuat menggunakan Microsoft word dan di desain menggunakan canva. Selanjutnya *e-modul* dikembangkan dengan cara

dibagikan dari canva ke *website heyzine*. Dalam *website heyzine* pembuat melakukan proses editing agar tampilan *e-modul* menjadi menarik, dapat dibaca dan dilihat seperti layaknya buku fisik. Hasil konversi yang sudah berwujud *flipbook* dapat didistribusikan dengan beberapa cara seperti tautan atau link, kode QR, dan disematkan atau embed.

20. Media pembelajaran *e-modul* berbasis *flipbook* dikirimkan ke siswa melalui grup belajar dalam bentuk link di smartphone masing-masing, kemudian ketika siswa menekan link tersebut akan dialihkan ke *website heyzine flipbook* yang memuat *e-modul* dan dapat dipelajari langsung oleh siswa. Buku bisa dibaca di ponsel, tablet, komputer, dan laptop. Jika siswa ingin membaca secara offline atau tanpa menggunakan internet, maka siswa bisa mengunduh file *e-modul* tersebut.

21. Siswa bisa menggunakan *flipbook* secara online dengan akses video, audio dan kuis yang dapat menarik perhatian siswa sehingga tidak jenuh saat membaca secara online atau dengan menggunakan jaringan internet seperti paket data, wifi, dan lain sebagainya.

22. Media pembelajaran *e-modul* berbasis *flipbook* memuat kuis, gambar, audio, dan video pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi tata rias wajah sehari-hari

1.8. Pentingnya Pengembangan

Penelitian tentang “Pengembangan *E-Modul* berbasis *Flipbook* pada materi tata rias wajah sehari-hari kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan” Penting untuk dilakukan dikarenakan untuk membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran tata rias wajah sehari-hari yang diberikan oleh guru.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1. Asumsi Pengembangan

Asumsi yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah :

1. *E-Modul* berbasis *Flipbook* pada materi tata rias wajah sehari-hari diharapkan dapat mempermudah siswa dan memperkuat motivasi belajar siswa dalam memahami materi pelajaran
2. Membantu guru dalam proses menyampaikan materi pembelajaran tata rias wajah sehari-hari ke siswa.
3. Pengembangan media pembelajaran *E-Modul* berbasis *Flipbook* dapat di akses di mana saja, sehingga diharapkan siswa dapat mempelajarinya secara mandiri

1.9.2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan pengembangan adalah sebagai berikut :

4. Materi pembelajaran yang digunakan ialah materi mengenai tata rias wajah sehari-hari meliputi: diagnosa kulit wajah, koreksi bentuk wajah, pengertian rias wajah sehari-hari, alat, bahan, lenan, dan kosmetik serta langkah kerja rias wajah sehari-hari
5. Penelitian pengembangan hanya sampai pada penerapan Media *E-Modul* berbasis *Flipbook* di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan
6. Tahap pada penelitian pengembangan ini hanya sampai pada validasi ahli materi dan ahli media terhadap media pembelajaran *E-Modul*, tidak sampai pada mengukur persepsi hasil belajar siswa terhadap penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar.